

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran

Tujuan Institusional sekolah dasar yakni sekolah dasar memberikan bekal kemampuan dasar warga negara, dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah (Bafadal, 2003: 6-11)

Salah satu mata pelajaran yang tertuang dalam KTSP sekolah dasar (SD) adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan. salah satu program mata pelajaran ini adalah materi bermain, bermain merupakan sesuatu hal yang sangat digemari oleh anak usia sekolah dasar. Menurut supatra (2008: 6), bermain adalah suatu kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan bermain sangat disukai anak-anak. Bermain yang dilakukan secara tertata sangat bermanfaat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk anak. Pengalaman itu bisa berupa jalinan hubungan sosial untuk mengungkapkan perasaannya dengan sesama temannya dan menyalurkan hasrat.

Permainan yang tertuang dalam program pendidikan jasmani dan kesehatan adalah permainan tenis meja. Tenis meja adalah permainan bola tangkis di atas meja yang dimainkan oleh dua orang atau empat orang dengan bet dan bola kecil terbuat dari plastik. Di tengah –tengah meja dipasang net tegak lurus untuk memisahkan bidang permainan.

Permainan tenis meja pada pembelajaran di sekolah dasar khususnya kelas V merupakan materi pembelajaran yang lebih diarahkan pada kemampuan siswa dalam bermain tenis meja dengan peraturan yang sederhana(dimodifikasi). Selain itu permainan tenis meja di sekolah dasar lebih diarahkan pula pada keterampilan siswa dalam teknik dasar tenis meja berupa : teknik memegang bet, teknik menerima bola(stance),teknik gerakan kaki (Footwork), teknik pukulan (stroker) .berbagai keterampilan yang diharapkan dari siswa tersebut bisa tercapai apabila didukung oleh guru yang memiliki kompetensi di dalam permainan tenis meja tersebut selain itu juga metode yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran permainan tenis meja maka sepatutnya materi pembelajaran lebih diarahkan kepada pembinaan keterampilan siswa. Olehnya karena itu pembelajaran tenis meja perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas pembelajaran permainan tenis meja perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dengan harapan agar dapat melatih keterampilan jasmani daripada siswa. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmaini yang terencana dan tersusun secara sistimatis yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan.

Namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa permainan tenis meja di sekolah dasar khususnya di SDN 6 Batudaa kabupaten Gorontalo Dari observasi yang dilakukan di SDN 6 Batudaa Kabupaten Gorontalo khususnya di kelas V

pada semester ganjil tahun ajaran 2013 bahwa dari jumlah siswa 18 orang hanya 6 orang atau 33,3% yang mampu bermain tenis meja dengan baik, sedangkan 12 orang atau 66,7% yang belum mampu bermain tenis meja dengan baik. Belum tercapainya hasil yang optimal, hal ini nampak pada aktivitas siswa yang kurang mampu melakukan gerakan –gerakan dasar tenis meja, selain itu siswa kurang mampu untuk berani untuk menunjukkan aktivitas yang diharapkan dalam pembelajaran tenis meja itu sendiri.

Sehubungan dengan uraian di atas, pencapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah mengalami pembelajaran di sekolah. Hal itu dapat dicapai apabila dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar, guru benar-benar memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Untuk mencapai tujuan di atas, sesuai dengan harapan kurikulum diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan sekian banyak metode pembelajaran maka metode pembelajaran drill dianggap sangat tepat digunakan untuk mencapai pembelajaran tersebut. Karena metode drill pada pelaksanaannya, siswa dilibatkan untuk melakukan latihan-latihan untuk bermain tenis meja secara berulang-ulang. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Shalahuddin, dkk (dalam Muradi, 2006) adalah mendefinisikan metode *drill* sebagai suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan.

Dengan demikian para siswa dapat memperoleh kesempatan mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya khususnya keterampilan jasmani. Untuk itu peneliti ingin mengkaji tentang pembelajaran metode drill untuk meningkatkan hasil belajar dalam permainan tenis meja bagi siswa di SDN 6 Batudaa kabupaten Gorontalo, yang dirumuskan dalam judul penelitian **“Meningkatkan Hasil Belajar Tenis Meja Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas V SDN 6 Batudaa Kabupaten Gorontalo “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar tentang bermain tenis meja pada siswa kelas V SDN 6 Batudaa Kab. Gorontalo
2. Kurangnya pemberian teori, dikarenakan lebih berfokus pada pemberian praktek
3. Penggunaan metode drill belum diterapkan dalam pembelajaran penjas kes guna meningkatkan hasil belajar bermain tenis meja siswa kelas V SDN 6 Batudaa Kab. Gorontalo

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar bermain tenis meja pada siswa kelas V SDN 6 batudaa kabupataen gorontalo ?

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam bermain tenis meja dapat ditingkatkan melalui metode latihan dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan dengan lisan tentang cara bermain tenis meja dengan peraturan yang sudah disederhanakan
2. Guru memberikan contoh bermain tenis meja
3. Guru memberikan penugasan pada siswa untuk bermain tenis meja secara berulang-ulang
4. Guru mengamati dan memberikan koreksi terhadap gerakan yang menyimpang yang dilakukan oleh siswa.
5. Bagi siswa yang sudah mampu bermain diberikan penguatan

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tenis meja melalui metode drill pada siswa kelas V SDN 6 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru ; dapat menambah wawasan tentang pentingnya menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran suatu cabang olahraga agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran dapat diantisipasi.

2. Bagi siswa; terjadinya peningkatan kemampuannya dalam bermain tenis meja, sehingga ia akan lebih senang dan aktif bermain. Dengan demikian ia semakin termotivasi dan lebih percaya diri disetiap melakukan kegiatan tenis meja.
3. Bagi peneliti ; sebagai modal dasar dalam pelaksanaan penelitian-penelitian selanjutnya terkait dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain suatu cabang olahraga. Disamping itu, dapat menambah wawasan tentang penerapan metode latihan (*drill*) dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan tugas-tugas gerak khususnya bermain tenis meja.
4. Bagi sekolah; dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran khususnya di SDN 6 Batudaa kabupaten Gorontalo.